

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL AKUNTANSI
DANA KAS KECIL (*PETTY CASH*) DAN PENGARUHNYA
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA HILTON BALI
RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PANDE PUTU FEBRIYANTHI
NIM : 2415664039**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL AKUNTANSI DANA KAS KECIL (*PETTY CASH*) DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA HILTON BALI RESORT

Ni Pande Putu Febriyanthi

2415664039

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari, membutuhkan berbagai barang penunjang agar kegiatan berjalan dengan lancar. Pembelian tunai dengan nominal yang kecil akan lebih efektif jika perusahaan membentuk dana kas kecil (*petty cash*). Untuk itu, perusahaan perlu menetapkan metode pengelolaan kas kecil yang tepat serta sistem pengendalian yang memadai agar penggunaan dana kas kecil dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian akuntansi dana kas kecil diterapkan pada Hilton Bali Resort, menilai kesesuaiannya dengan Standar Pengendalian Internal (SPI), serta menganalisis dampaknya terhadap laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data primer berupa hasil wawancara dengan *General Cashier* dan *Chief Accountant*, serta data sekunder berupa dokumentasi laporan *petty cash* bulan Desember 2024, laporan laba rugi bulan Desember 2024, laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis dekriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan antara sistem pengendalian kas kecil pada Hilton Bali Resort dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hilton Bali Resort menggunakan metode dana tetap (*Imprest Fund System*) dalam pengelolaan kas kecil. Namun, terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya khususnya terkait tidak dilakukannya rekonsiliasi secara rutin antara saldo fisik kas kecil dan catatan pembukuan, tidak adanya rotasi atau penggantian pegawai dalam pengelolaan kas kecil, dan dokumen pengeluaran kas kecil tidak menggunakan nomor urut tercetak. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan sistem pengendalian akuntansi dana kas kecil melalui penegakan prosedur dan pengawasan yang lebih ketat, seperti disiplin terhadap jadwal pengisian dana, pencatatan transaksi secara *real time*, serta peningkatan koordinasi antar departemen, untuk menjaga keandalan laporan keuangan dan mencegah potensi penyalahgunaan dana.

Kata Kunci: Kas Kecil, Sistem Pengendalian Internal, Laporan Keuangan

ANALYSIS OF PETTY CASH FUND ACCOUNTING INTERNAL CONTROL SYSTEM AND ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS AT HILTON BALI RESORT

Ni Pande Putu Febriyanti
2415664039

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

In the course of daily operational activities, companies require various supporting resources to ensure smooth and efficient workflows. Cash disbursements for expenditures of relatively small nominal value are more effectively managed through the establishment of a petty cash fund. Accordingly, it is essential for companies to implement an appropriate petty cash management method, along with a robust internal control system, to ensure the accountability of fund utilization. This study aims to examine the implementation of the petty cash accounting control system at Hilton Bali Resort, assess its compliance with the Internal Control Standards (ICS), and analyze its impact on the company's financial statements. The research employs a qualitative approach, utilizing primary data obtained through interviews with the General Cashier and Chief Accountant, as well as secondary data comprising the petty cash report for December 2024, the income statement for December 2024, and the statement of financial position as of December 31, 2024. The data were analyzed using a descriptive-comparative method, by comparing the petty cash control system applied at Hilton Bali Resort with the Internal Control Standards. The findings reveal that Hilton Bali Resort adopts the Imprest Fund Method in managing its petty cash. The results show that Hilton Bali Resort applies the imprest fund system in managing petty cash. However, there are discrepancies in its implementation, particularly the absence of routine reconciliations between physical petty cash balances and accounting records, the lack of periodic staff rotation in petty cash management, and the use of petty cash disbursement documents without pre-printed serial numbers. Therefore, improvements to the petty cash accounting control system are required through stricter enforcement of procedures and supervision, such as adherence to the replenishment schedule, real-time transaction recording, and enhanced interdepartmental coordination, to ensure the reliability of financial reporting and prevent potential misuse of funds.

Keywords: *Petty Cash, Internal Control System, Financial Statements*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Alur Pikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
D. Keabsahan Data.....	24
E. Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	37
C. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V PENUTUP.....	44
A. Simpulan	44
B. Implikasi.....	46
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 perbandingan Sistem Pengendalian Akuntansi Dana Kas Kecil (Petty Cash) pada Hilton Bali Resort.....	33
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	21
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daily Petty Cash Minggu Pertama Bulan Desember 2024	48
Lampiran 2 Daily Petty Cash Minggu Kedua Bulan Desember 2024	49
Lampiran 3 Daily Petty Cash Minggu Ketiga Bulan Desember 2024	50
Lampiran 4 Daily Petty Cash Minggu Keempat Bulan Desember 2024	51
Lampiran 5 Daily Petty Cash Minggu Kelima Bulan Desember 2024	52
Lampiran 6 Petty Cash Voucher Pengajuan Dana Kecil	52
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Tidak Terstruktur dengan Chief Accounting..	53
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Tidak Terstruktur dengan General Cashier	55
Lampiran 9 Laporan Posisi Keuangan Periode Desember 2024	57
Lampiran 10 Laporan Laba Rugi Periode Desember 2024	58
Lampiran 11 Surat Izin Mencari Data	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor usaha yang bergerak dalam bidang jasa dan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan. Hotel termasuk dalam sektor pariwisata dan merupakan jenis usaha yang menyediakan layanan akomodasi serta berbagai *outlet* jasa lainnya. Setiap perusahaan menjalankan operasional sesuai bidang dan jenis usahanya masing-masing agar dapat tetap bertahan di tengah persaingan saat ini. Dalam aktivitas operasional harian, perusahaan membutuhkan berbagai perlengkapan dan peralatan berukuran kecil guna menunjang kelancaran operasional. Untuk mempercepat proses pengadaan barang-barang tersebut, diperlukan dana operasional. Pengeluaran dana untuk keperluan pembelian perlengkapan kecil akan lebih efisien dan efektif apabila dikelola melalui sistem kas kecil (*petty cash*). Pembayaran tunai yang dilakukan melalui dana kas kecil umumnya digunakan untuk membiayai kebutuhan seperti ongkos transportasi karyawan, biaya pengiriman barang, pembelian alat tulis kantor, serta pembelian barang dalam jumlah kecil. Pembentukan dana kas kecil harus didasarkan pada estimasi kebutuhan biaya operasional perusahaan. Setiap pengeluaran dari kas kecil wajib memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang di perusahaan. Dalam pengelolaannya, perusahaan perlu menetapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan dana kas kecil agar penggunaannya selaras dengan kebijakan perusahaan terkait perlakuan kas

kecil. Oleh sebab itu, dana kas kecil harus diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Tujuan dari sistem pengendalian internal akuntansi atas dana kas kecil adalah untuk menjamin bahwa setiap penggunaan dana dicatat secara akurat, mengikuti prosedur yang berlaku, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengendalian internal yang baik mampu mengurangi risiko terjadinya kecurangan, pemborosan, maupun kesalahan dalam pencatatan yang dapat merusak keandalan informasi keuangan. Pada lingkungan hotel yang memiliki tingkat kompleksitas dan dinamika tinggi seperti Hilton Bali Resort, keberadaan sistem pengendalian akuntansi terhadap dana kas kecil menjadi sangat penting, mengingat tingginya intensitas transaksi kas kecil serta pentingnya transparansi dalam penyajian laporan keuangan.

Hilton Bali Resort merupakan hotel yang berlokasi di Jalan Raya Nusa Dua Selatan, Nusa Dua, Bali. Dalam menjalankan aktivitas operasional hariannya, Hilton Bali Resort melakukan transaksi pembelian tunai dalam jumlah kecil melalui dana kas kecil yang penggunaannya tetap memerlukan persetujuan dari pihak manajemen. Berdasarkan persetujuan manajemen, perusahaan menetapkan saldo kas kecil sebesar Rp49.000.000,00. Dana ini dikelola oleh departemen, yakni sebesar Rp2.000.000,00 untuk *outlet restaurant*, Rp20.000.000,00 untuk bagian *purchasing*, Rp4.000.000,00 untuk *business development*, Rp3.000.000,00 untuk *front office*, dan sisanya sebesar Rp20.000.000,00 dikelola langsung oleh *General Cashier*. Setiap

pengeluaran yang dilakukan harus mendapatkan persetujuan minimal dari *Head Department*. Hilton Bali Resort menggunakan metode Sistem Dana Tetap (*Imprest Fund Method*) dalam pencatatan kas kecil, yang ditandai dengan jumlah saldo tetap yang selalu disediakan oleh perusahaan. Pencatatan transaksi tidak dilakukan secara langsung setiap kali ada pengeluaran, melainkan dijurnal pada saat pengisian kembali (*reimbursement*), yang dilakukan secara berkala setiap dua minggu sekali.

Sistem pengendalian akuntansi atas dana kas kecil di Hilton Bali Resort telah diterapkan, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya sejalan dengan Standar Pengendalian Internal (SPI) yang berlaku, khususnya dalam praktik pengelolaan dana tersebut. SPI yang mengatur pengelolaan kas kecil di Hilton Bali Resort mencakup beberapa tahapan, yakni prosedur pembentukan dana kas kecil, proses persetujuan pengeluaran, pelaksanaan pengeluaran, serta mekanisme pengisian kembali dana. Pelaksanaan sistem ini melibatkan peran *General Cashier* dan memerlukan persetujuan dari *Head of Finance*. Hilton Bali Resort juga telah menerapkan pemisahan pengelolaan saldo kas kecil berdasarkan departemen, seperti *restaurant*, *purchasing*, *business development*, dan *front office*, di mana masing-masing dikelola oleh *supervisor* departemen terkait. Namun, dalam praktik operasionalnya, prosedur pengendalian internal yang diterapkan masih memiliki kelemahan yaitu tidak dilakukannya pencocokan secara rutin antara jumlah fisik kas kecil yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan pembukuan pada saat pengisian kembali. Hal ini dapat menimbulkan

potensi selisih atau ketidaksesuaian antara saldo kas kecil fisik dengan catatan akuntansi. Dokumen pengeluaran kas kecil pada Hilton Bali Resort juga tidak menggunakan nomor urut tercetak, sehingga berpotensi menyulitkan proses penelusuran (*tracing*) maupun pemeriksaan kembali atas setiap transaksi pengeluaran kas kecil yang terjadi. Ketidaksesuaian ini mengakibatkan adanya selisih sementara antara saldo fisik kas kecil dengan saldo berdasarkan pencatatan akuntansi dalam laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diberi judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada Hilton Bali Resort”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada Hilton Bali Resort?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada Hilton Bali Resort telah sesuai dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI)?
3. Bagaimanakah dampak Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) Terhadap Laporan Keuangan Hilton Bali Resort?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem pengendalian internal akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) pada Hilton Bali Resort yang mengacu

pada sistem pengendalian internal yang terdiri dari tiga aspek utama yang dinilai, yaitu struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat. Selain itu, penelitian ini juga membatasi analisis terhadap dampak sistem pengendalian internal tersebut terhadap laporan keuangan perusahaan, dengan periode data yang dikaji adalah bulan Desember 2024 dan laporan keuangan per 31 Desember 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menemukan sistem pengendalian internal akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) yang diterapkan pada Hilton Bali Resort.
- b. Untuk membuktikan kesesuaian sistem pengendalian internal akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) pada Hilton Bali Resort dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI).
- c. Untuk menemukan dampak dari sistem pengendalian internal akuntansi dana kas kecil (*petty cash*) pada laporan keuangan Hilton Bali Resort.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan pemahaman terkait sistem pengendalian internal dana kas kecil, serta dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan studi di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh pihak perusahaan dan perbandingan antara praktik yang telah dilakukan oleh Hilton Bali Resort dengan teori dan perkembangan dari ilmu pengetahuan yang ada, khususnya mengenai Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi angkatan selanjutnya terkait dengan sistem pengendalian internal dana kas kecil (*petty cash*) dan dapat menjadi perbandingan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis yaitu mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta memperluas wawasan yang telah diperoleh penulis selama masa perkuliahan, dengan mengaitkannya pada situasi nyata yang terjadi di lapangan atau dunia kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Analisis Sistem Pengendalian Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada Hilton Bali Resort

Hilton Bali Resort telah menerapkan prinsip-prinsip utama dalam Sistem Pengendalian Internal (SPI). Hal ini terlihat dari adanya struktur organisasi yang jelas dan terpisah, di mana fungsi pengelolaan fisik kas kecil dilakukan oleh *General Cashier*, sedangkan pencatatan akuntansi berada di bawah tanggung jawab *Chief Accountant*. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pun telah berjalan sesuai standar, dengan penerapan sistem dana tetap (*imprest fund method*) yang dilengkapi dengan proses pengajuan, persetujuan, dan pelaporan yang terdokumentasi secara lengkap. Selain itu, praktik-praktik sehat juga telah diterapkan, seperti penyimpanan kas kecil dalam brankas yang hanya dapat diakses oleh petugas tertentu serta dilengkapi dengan pengawasan kamera pengintai, serta pencatatan transaksi menggunakan sistem tata buku berpasangan (*double entry*). Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat kelemahan yang perlu mendapat perhatian, yaitu tidak dilakukannya rekonsiliasi secara rutin antara saldo fisik kas kecil dan catatan pembukuan, tidak adanya rotasi atau penggantian pegawai dalam pengelolaan kas kecil, dan dokumen pengeluaran kas kecil tidak menggunakan nomor urut tercetak, sehingga menimbulkan

potensi informasi yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dalam pengambilan keputusan.

2. Analisis Sistem Pengendalian Akuntansi Dana Kas Kecil pada Hilton Bali Resort dibandingkan dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem pengendalian internal atas dana kas kecil pada Hilton Bali Resort, dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian akuntansi masih memiliki kelemahan yang berpotensi menurunkan efektivitas serta keandalan laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa temuan, antara lain tidak dilakukannya pencocokan secara rutin antara jumlah fisik kas kecil dengan catatan pembukuan pada saat pengisian kembali, tidak adanya rotasi pegawai dalam pengelolaan kas kecil, serta dokumen pengeluaran kas kecil yang tidak menggunakan nomor urut tercetak. Kondisi tersebut dapat menimbulkan risiko terjadinya selisih saldo kas kecil, kesalahan pencatatan, maupun potensi kecurangan yang berdampak pada berkurangnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana kas kecil.

Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem pengendalian internal yang lebih memadai dengan memperhatikan aspek struktur organisasi, sistem wewenang dan pencatatan, serta praktik operasional yang sehat. Peningkatan pada ketiga aspek tersebut diharapkan mampu mengurangi risiko penyalahgunaan dana, meningkatkan keandalan laporan keuangan, serta mendukung terciptanya pengelolaan kas kecil yang efektif, akuntabel, dan transparan.

3. Dampak Sistem Pengendalian Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) Terhadap Laporan Keuangan Hilton Bali Resort

Sistem pengendalian akuntansi dana kas kecil di Hilton Bali Resort memiliki peran penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan. Namun, hasil penelitian menunjukkan masih terdapat kelemahan, seperti permintaan dana di luar jadwal pengisian kembali, tidak adanya pencocokan rutin antara saldo fisik dan catatan pembukuan, dokumen tanpa nomor urut tercetak, serta tidak adanya rotasi pegawai. Kondisi ini menimbulkan risiko selisih saldo, kesalahan pencatatan, dan potensi kecurangan yang dapat mengurangi akuntabilitas pengelolaan dana. Kelemahan tersebut berdampak langsung pada laporan keuangan, di mana saldo kas kecil pada Laporan Posisi Keuangan tercatat Rp49.000.000,00 padahal seharusnya Rp47.750.000,00. Selain itu, pada Laporan Laba Rugi akun *Other Expenses* tercatat Rp230.632.772,00, seharusnya Rp229.382.772,00. Kesalahan ini menyebabkan laba bersih lebih tinggi Rp1.250.000,00 dari jumlah yang benar. Dengan demikian, lemahnya pengendalian kas kecil berpengaruh terhadap keandalan dan akurasi laporan keuangan perusahaan.

B. Implikasi

1. Hasil penerapan sistem pengendalian akuntansi dana kas kecil pada Hilton Bali Resort menunjukkan bahwa prosedur pembentukan, pengeluaran, dan pengisian kembali dana kas kecil belum sepenuhnya dijalankan sesuai dengan metode dana tetap (*imprest fund method*).

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada *General Cashier* dalam pengendalian akuntansi dana kas kecil dengan memperhatikan Sistem Pengendalian Internal (SPI).

2. Struktur organisasi yang memisahkan fungsi pencatatan, otorisasi, dan penyimpanan dana kas kecil berdampak positif terhadap pencegahan penyalahgunaan dana. Perusahaan dapat memperkuat pengawasan internal dengan meninjau ulang tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak untuk memastikan tidak terjadi tumpang tindih fungsi.
3. Ketidaksesuaian yang ditemukan pada praktik yang sehat, khususnya pada tidak dilakukannya rekonsiliasi secara rutin antara saldo fisik kas kecil dan catatan pembukuan, tidak adanya rotasi atau penggantian pegawai dalam pengelolaan kas kecil, dan dokumen pengeluaran kas kecil tidak menggunakan nomor urut tercetak dapat berdampak terhadap keandalan informasi dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, manajemen perlu memperbaiki sistem pengendalian internal dengan menerapkan rekonsiliasi rutin, melakukan rotasi pegawai secara periodik, serta menggunakan dokumen bernomor urut tercetak agar akuntabilitas, transparansi, dan keandalan laporan keuangan dapat terjamin.
4. Ketidaktepatan dalam pelaksanaan pengendalian, apabila tidak segera dibenahi, dapat memunculkan risiko selisih antara saldo fisik dan saldo catatan akuntansi. Hal ini berpotensi mengganggu penyajian laporan keuangan yang wajar dan dapat menimbulkan risiko

kecurangan (*fraud*) dalam skala mikro. Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan internal serta membangun sistem pelaporan yang transparan dan dapat diaudit sewaktu-waktu.

C. Saran

1. Pihak manajemen perlu melakukan perbaikan pada pengendalian akuntansi dana kas kecil yang lebih rinci dan mudah untuk diimplementasikan oleh setiap departemen. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan secara berkala kepada seluruh *supervisor* departemen terkait, guna memastikan pemahaman yang menyeluruh mengenai prosedur pengajuan, penggunaan, dan pelaporan dana kas kecil. Pelatihan ini dapat mencakup simulasi penggunaan dana, pengisian formulir, dan pelaporan dokumen pengeluaran agar proses dapat berjalan tertib dan sesuai dengan metode dana tetap. Untuk menghindari adanya penyimpangan atau kelalaian dalam penggunaan dana, perusahaan disarankan menerapkan sistem kontrol internal berbasis teknologi, seperti aplikasi pengajuan dana kas kecil secara digital yang terintegrasi langsung dengan sistem keuangan perusahaan. Sistem ini akan mempermudah pengawasan transaksi secara *real time*, serta mempercepat proses otorisasi dan pelaporan.
2. Pihak manajemen perlu memberikan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan praktik operasional dana kas kecil di

masing-masing departemen. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh prosedur yang telah ditetapkan benar-benar dijalankan secara disiplin dan konsisten oleh seluruh pihak terkait.

3. Pihak manajemen perlu memperkuat sistem pengendalian akuntansi dana kas kecil dengan beberapa langkah perbaikan. Pertama, menetapkan prosedur pemeriksaan fisik kas kecil secara berkala dan mewajibkan pencocokan dengan catatan pembukuan setiap kali pengisian kembali, sehingga potensi perbedaan saldo dapat segera terdeteksi. Kedua, melakukan rotasi pegawai secara periodik dalam pengelolaan kas kecil agar independensi terjaga, risiko kecurangan dapat diminimalkan, dan akurasi pencatatan meningkat. Ketiga, memastikan penggunaan dokumen pengeluaran kas kecil dengan nomor urut tercetak untuk memudahkan proses penelusuran, audit internal, serta pemeriksaan ulang atas transaksi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, C., & Reviandani, W. (2023). Jurnal Mirai Management Evaluasi Pengelolaan dan Pengendalian Internal Kas Kecil (Studi Pada Pt. Duta Merpati). *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 436–447.
- Aritonang, S. D., Syukrina, V., & Janrosl, E. (2020). Analisis Pengelolaan dan Pencatatan Kas Kecil pada PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang di Kota Batam. *International Journal of Management and Business*, 1(2), 81–87. <http://ijtvvet.com/index.php/ijmb>
- Baridwan, Z. (2021). *INTERMEDIATE ACCOUNTING*. UPP STIM YKPN.
- Djauhar, N., Sondakh, J. J., & Kalalo, M. Y. B. (2021). Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT. Wahana Wirawan Manado Nissan – Datsun Martadinata Evaluation Implementation of The Internal Control System on Petty Cash Fund Management at PT. Wahana Wirawan Manado – Nissan Datsun. *Jurnal EMBA*, 9(3), 323–330.
- Drs. Pramono, J. (2019). *Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan SMK/MAK Kelas XI. Program Keahlian Manajemen Perkantoran. Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi. https://www.google.co.id/books/edition/Otomatisasi_Tata_Kelola_Humas_dan_Keprot/2o4qEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengertian+perencanaan+kegiatan+humas&pg=PA171&printsec=frontcover
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (P. Selemba (ed.)).
- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(2), 233–240. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i2.6369>
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Selemba Empat.
- Pujianti, N. L. P. A. (2023). *ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL (PETTY CASH) PADA HOTEL ALOFT BALI SEMINYAK ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL (PETTY CASH) PADA HOTEL ALOFT BALI SEMINYAK*.
- Pura, R. (2014). *Pengantar Akuntansi 1*. Erlangga.
- Ririh Damayanti WG, M. A. (2021). *Pengelolaan Kas SMK/MAK Kelas XI*. Gramedia Widiasarana indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Pengelolaan_Kas_SMK_MAK_Kelas_XI/WhlVEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+kas+kecil&pg=PA8&printsec=frontcover
- Soemarso. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar 1*. Selmba Empat.
- Sumarlan, A., Si, M., Sherly, E. N., Pd, S., & Ak, M. (2020). *Evaluasi efektivitas sistem pengendalian intern kas kecil*.

- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>
- Wijaya, S. M. (2023). *Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil Pada PT Jaya Abadi Makmur Sentosa*. 2(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Wulandari, F. R., & Khabibah, N. A. (2020). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 65–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.285>
- Wulandari, P., & Epi, Y. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT. Kallista Alam Kantor Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i1>

